

hari ini

Arshaka Finance, Platform Edukasi Saham Syariah Besutan Mahasiswa ITS

Achmad Sarjono - JATIM.HARIINI.CO.ID

Mar 11, 2022 - 06:59

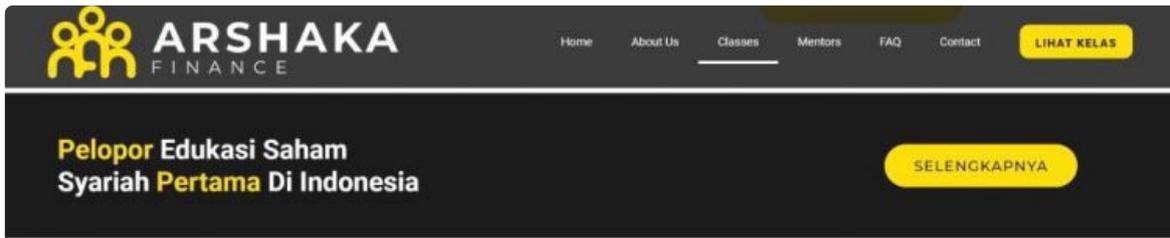
Kurikulum Edukasi

- Konsep Dasar Investasi**
Pengenalan awal investasi, penjelasan tiap instrumen serta risiko masing-masing
- Pengetahuan Dasar Saham**
Pasar modal dan prinsip dasar investasi, dan mekanisme perdagangan saham syariah
- Analisis Fundamental**
Prinsip dasar analisis fundamental tiap emiten saham dan tips memilih saham yang baik
- Analisis Teknik**
Prinsip dan analisis teknik jenis chart, pattern, dan trading plan

www.arshakafinance.com

SURABAYA - Pandemi Covid-19 ternyata mendorong peningkatan investasi saham di Indonesia sebesar 58 persen. Namun, peningkatan jumlah investor ini masih kurang diiringi dengan edukasi optimal terkait saham syariah terutama di kalangan generasi muda. Hal tersebut mendorong tim mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk menggagas sebuah platform edukasi

saham syariah, Arshaka Finance.



The image shows the top section of the Arshaka Finance website. On the left is the logo, which consists of three stylized human figures in yellow and orange, followed by the text 'ARSHAKA FINANCE'. To the right of the logo is a navigation menu with links for 'Home', 'About Us', 'Classes', 'Mentors', 'FAQ', and 'Contact'. A yellow button labeled 'LIHAT KELAS' is positioned to the right of the navigation menu. Below the navigation menu is a dark banner with the text 'Pelopor Edukasi Saham Syariah Pertama Di Indonesia' in white and yellow. A yellow button labeled 'SELENGKAPNYA' is located on the right side of this banner.



The image shows the 'Kelas Kegiatan Terbaru' section of the Arshaka Finance website. It features three promotional cards. The first card on the left is titled 'Technical Analysis' and shows a candlestick chart. The middle card is titled 'Fundamental Analysis' and displays a financial statement table. The third card on the right is titled 'Saham 101' and shows a stock market ticker with various data points.

2021	2020	2019
18.2	17.7	17.7
102,894	125,942	149,890
75,077	86,814	108,228
27.2	25.9	26.5
22.2	22.2	22.7
22.6	21.6	21.4
4.2	3.5	3.1
22.4	22.2	18.4

Ketua Tim Arshaka Finance, Fajrur Rido Ataubakumarwa menjelaskan, saat ini sedang marak fenomena pompom, yakni aksi membeli saham tertentu yang dilakukan oleh tokoh terkenal di media sosial. Hal ini berpengaruh terhadap generasi muda yang menjadi cenderung ikut-ikutan dalam berinvestasi tanpa paham betul risiko dari perusahaan yang dibeli sahamnya.

Selain itu, saat ini penekanan terhadap jenis-jenis saham syariah masih sangat minim. Padahal, beberapa orang menganggap hal tersebut sangat berhubungan dengan halal atau haramnya suatu investasi. "Itulah yang akhirnya mendorong kami untuk merintis perusahaan edukasi saham yang memberikan keberkahan dan keuntungan bagi investor," ungkap mahasiswa Departemen Teknik Sistem dan Industri ini pada Kamis (10/3/2022).



Arshaka Finance sendiri merupakan layanan edukasi saham dengan metode pembelajaran e-learning melalui website. Dengan fitur learning path-nya, seseorang yang ingin belajar berinvestasi dapat mengakses pembelajaran mulai

dari ilmu dasar saham hingga dapat melakukan investasi saham sendiri.

Uniknya, selain fitur utama tersebut, Arshaka Finance juga menyediakan layanan bimbingan konseling terutama bagi investor pemula. Hal ini dimaksudkan agar saat membeli atau menjual saham, investor pemula dapat mempertimbangkan dengan baik tanpa mengalami kepanikan.

Terdapat pula layanan berupa jurnal dan perencanaan investasi yang dapat mempermudah investor dalam memonitoring investasinya. Bahkan, Arshaka Finance juga menjadi perantara antara perusahaan sekuritas dengan calon investor dalam pembuatan rekening dana investor. "Saat ini kami telah menjalin kerja sama dengan perusahaan Ipot Sekuritas serta perusahaan sekuritas lainnya yang masih dalam konfirmasi," ungkap Fajrur.

Bekerja sama dengan influencer praktisi saham berpengalaman, Arshaka Finance dapat memudahkan investor dalam membedakan kategori saham syariah dan konvensional. Kurikulum pembelajarannya pun telah disesuaikan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI). "Hal ini menjadi keunggulan Arshaka Finance dibanding platform edukasi saham sejenis," ujar pemuda asal Kediri ini.

Melalui inovasi tersebut, Fajrur bersama lima rekannya yakni Jaka Perwira Ageng, M Aulia Yustisia Anwar, Fia Diyant Amalia, M Abdul Rozzaq Khaidhor, dan Wijaya Sakti M S yang juga merupakan eks Tim Kawal PKM ITS 2018 ini telah berhasil menyumbangkan medali perunggu kategori presentasi dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-34 tahun lalu.

Saat ini Arshaka Finance berfokus untuk mengembangkan pemasaran digital melalui Instagram. Fajrur berharap, kelak Arshaka Finance dapat menghasilkan sejuta investor syariah. "Harapannya, kami dapat berkontribusi dalam peningkatan iklim investasi syariah di Indonesia," pungkasnya. (HUMAS ITS)

Reporter: Fathia Rahmanisa